

BAB IV

PROFIL MUSALA AL-MUHAJIRIN DESA JAWA LAUT DAN PEMBACAAN SURAH YASIN DAN ZIKIR NABI YUNUS MALAM NISFU SYA'BAN

A. Profil Musala Al-Muhajirin Desa Jawa Laut Martapura Kota Kabupaten Banjar

1. Gambaran Umum Musala Al-Muhajirin

Musala al-Muhajirin merupakan salah satu bangunan yang berdiri di tengah-tengah pemukiman penduduk yang berada di Desa Jawa Laut. Wilayah Desa Jawa Laut merupakan daerah pemukiman yang dekat dengan pasar Kabupaten Banjar pasar Martapura yang memiliki sekitar 22 Ha lahan persawahan.¹ Musala al-Muhajirin di bangun sekitar tahun 1970-an oleh Guru Nasri yang merupakan pemuka agama pada masa nya di Desa Jawa Laut.² Bangunan yang memiliki luas 12x10 meter ini merupakan musala yang pertama di bangun di desa ini yang terletak diantara dua gang yaitu gang Muhajirin dan gang Keluarga. Kata al-Muhajirin diambil dari nama salah satu gang yaitu gang Muhajirin.

2. Lokasi Penelitian

Musala al-Muhajirin berada di Desa Jawa Laut Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Letaknya yang strategis, yaitu 5 kilometer dari

¹*Data Profil Desa Jawa Laut, 2021.*

²M.Arsyad, Imam Musala, Wawancara Pribadi, Martapura, 4 Desember 2023.

Madrasah Darussalam Tahfidz dan Ilmu al-Qur'an. Tidak mengherankan, letak desa yang mendukung ini sering menjadi pencarian tempat tinggal bagi murid-murid yang menuntut ilmu di Tahfidz. Sekarang musala al-Muhajirin berada di lingkungan penduduk yang kehidupan sosial masyarakatnya yang cukup baik dan kehidupan yang kondusif.

3. Kondisi Sosio-Demografis

Adapun kondisi sosio-demografis Desa Jawa Laut Martapura Kabupaten Banjar, yaitu sebagai berikut :

a. Ekonomi Masyarakat

Mengenai keadaan ekonomi masyarakat di Desa Jawa Laut Martapura Kabupaten Banjar sebagian rata-rata pencarian mereka yaitu petani, buruh tani, pedagang, peternak, PNS dan lainnya, tetapi sebagian besar masyarakat di sana menjadi buruh tani karena hal itu terlihat dari beberapa lahan kebun atau persawahan yang membentang luas di beberapa sudut desa. Mereka bertani dengan hasil olahan bumi, lalu hasil bertani tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung kebutuhan sehari-hari, di jual ke pasar atau ke rumah warga yang lainnya. Adapun tanaman yang di tanam mulai dari jagung, padi dan semangka. Kemudian mata pencarian terbanyak kedua yaitu sebagai peternak sapi, ayam, kambing dan bebek. Sepeti pada data berikut³ :

3.1 Data Pencarian Masyarakat

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah Jiwa |
|----|-----------------|-------------|
| 1. | Petani | 200 |
| 2. | Buruh Tani | 500 |

³Data Profil Desa Jawa Laut, 2021.

| | | |
|-----|--------------|-----|
| 3. | PNS | 300 |
| 4. | Swasta | 500 |
| 5. | Tukang | 300 |
| 6. | Angkutan | 50 |
| 7. | TNI | 50 |
| 8. | Pensiunan | 100 |
| 9. | Pedagang | 200 |
| 10. | Buruh Pabrik | 50 |
| 11. | Pengangguran | 500 |
| 12. | Lainnya | 485 |

Dari data di atas dapat dilihat bahwa banyak masyarakat bermata pencarian sebagai buruh tani dan peternak, Adapun sumber daya alam yang ditanam dan binatang yang ternak adalah sebagai berikut :

3.2 Hasil Tanaman dan Ternak

| No. | Jenis | Luas (Ha) | Jumlah/Ton |
|-----|----------|-----------|------------|
| 1. | Jagung | 11 | 500 |
| 2. | Padi | 274 | 1000 |
| 3. | Semangka | 32 | 500 |
| 4. | Sapi | - | 20 |
| 5. | Kambing | - | 20 |
| 6. | Ayam | - | 100 |
| 7. | Bebek | - | 100 |

b. Keagamaan Masyarakat

Agama masyarakat Desa Jawa Laut Martapura Kabupaten Banjar mayoritas adalah beragama Islam dengan orientasi keberagaman masyarakat ialah *Ahl al-Sunnah*

wā al-Jamā'ah, yang mana faham keagamaan yang diklaim sebagai Nahdlatul Ulama (NU). Orang yang memiliki faham *Ahl al-Sunnah wā al-Jamā'ah* mendominasi pada kegiatan kemasyarakatan yaitu kegiatan ekonomi, sosial maupun politik.

Ahl al-Sunnah wā al-Jamā'ah merupakan golongan pengikut pada ajaran Islam yang diamalkan dan diajarkan oleh Rasulullah dan sahabat yang bersumber pada al-Qur'an dan hadis. Pada persepsi Nahdlatul Ulama (NU) *Ahl al-Sunnah wā al-Jamā'ah* ialah pemahaman yang berusaha kembali ke Islam sebagaimana yang dipraktikkan oleh Rasulullah, para sahabat, *tabi'in* dan *tabi'it-tabi'in*.⁴

Masyarakat Desa Jawa Laut masih cenderung mempertahankan tradisi keagamaan seperti: Yasinan, Maulidan, Burdah, Tahlil, Nisfu Sya'ban dan lainnya. Beberapa kegiatan tersebut yang seringkali dilakukan oleh masyarakat desa. Kegiatan keagamaan inilah yang menjadi tradisi dan masyarakat mendapat wawasan sehingga hormat pada terhadap tokoh agama.

c. Pendidikan Masyarakat

Dalam kehidupan, pendidikan memiliki peran yang sangat penting salah satu nya untuk berkomunikasi dengan lingkungan, karena dengan pendidikan dapat mengetahui mutu dan kualitas pada diri seseorang, serta pengetahuan dan pengamalan dalam menjalani kehidupan. Menurut tingkat pendidikan pada masyarakat Desa Jawa Laut dapat dilihat pada tabel di bawah ini⁵ :

⁴Mudzakkir Ali, *Pokok-Pokok Ajaran Ahlus Sunnah Wāl Jamā'ah*, (Semarang: Wahid Hasyim University Press, 2014) 13.

⁵*Data Profil Desa Jawa Laut, 2021.*

3.3 Tingkat Pendidikan

| No. | Uraian | Keterangan |
|-----|-------------------------|------------|
| 1. | Penduduk tidak tamat SD | 500 |
| 2. | Penduduk tamat SD | 400 |
| 3. | Penduduk tamat SLTP | 500 |
| 4. | Penduduk tamat SLTA | 600 |
| 5. | Penduduk tamat D-1 | 30 |
| 6. | Penduduk tamat D-2 | 75 |
| 7. | Penduduk tamat D-3 | 250 |
| 8. | Penduduk tamat S-1 | 350 |
| 9. | Penduduk tamat S-2 | 50 |
| 10. | Penduduk tamat S-3 | 20 |

4. Biografi Singkat Penceramah dan Imam di Musala Al-Muhajirin

Biografi adalah sebuah riwayat hidup seorang tokoh yang tulis oleh orang lain yang mana tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal.⁶ Berikut adalah biografi penceramah dan imam musala :

a. Biografi Penceramah

KH. Hasanuddin adalah seorang pengisi penceramah yang diadakan pada setiap satu bulan sekali di hari rabu yang diselenggarakan di Desa Jawa Laut. Beliau merupakan salah satu putra dari pimpinan Pondok Pesantren Darussalam ke-7 yaitu KH. Badruddin yang memimpin pada tahun 1976-1992 M. KH. Penceramah kelahiran 3

⁶Safari Daud, "Antara Biografi dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia)", dalam *Jurnal Analisis, Volume XIII, No. 1* (Juni, 2013), 245.

Desember 1965 ini juga merupakan pimpinan ke-10 Pondok Pesantren Darussalam Martapura Kalimantan Selatan periode 2019 sampai dengan sekarang.

KH. Hasanuddin menyelesaikan pendidikannya di Madrasah Iqdamul Ulum Tunggu Irang yang lulus pada tahun 1980 M. Kemudian beliau melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Darunnasyiin Lawang pada tahun 1980-1988 M. Pada tahun 1989 M beliau mulai mengajar di Pondok Pesantren Darussalam sampai dengan sekarang. Hingga saat ini, beliau diangkat menjadi pimpinan Pondok Pesantren Darussalam.⁷ Beliau juga menjabat sebagai ketua umum nazir masjid agung Al-Mukarromah.⁸ Selain berceramah dari majelis satu ke majelis lainnya, beliau juga sering menjadi penceramah khutbah jum'at maupun acara besar Islam lainnya di masjid Al-Karomah Martapura Kalimantan Selatan.

b. Biografi Imam Musala

Imam musala al-Muhajirin yaitu M.Arsyad yang lebih dikenal dengan Guru Asad merupakan lulusan dari Pondok Pesantren Darussalam Putra pada tahun 1997/1998 M. Beliau lahir pada 11 Januari 1975. M.Arsyad menjadi imam musala sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang menggantikan imam yang terdahulu karena sudah wafat.

⁷PP Darussalam, "Selamat Atas Terpilihnya Pimpinan ke 10 Al Mukarrom KH. Hasanuddin Bin Kh. Badruddin."

⁸Nazir adalah sekelompok orang atau badan hukum bertugas untuk mengurus dan memelihara benda wakaf. Arti kata nazir – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.

B. Pandangan Penceramah, Imam dan Jemaah Musala Al_Muhajirin Terhadap Malam Nisfu Sya'ban, Surah Yasin dan Zikir Nabi Yunus

1. Pandangan Penceramah dan Imam Musala Al-Muhajirin tentang Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Zikir Nabi Yunus pada Malam Nisfu Sya'ban

Menurut penceramah atau yang dikenal guru Hasanuddin pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban merupakan suatu amalan yang selalu dilakukan pada pertengahan bulan Sya'ban. Pada malam Nisfu Sya'ban banyak keutamaan dan kemuliaan yang terdapat pada malam tersebut dan dianjurkan untuk menghidupkannya dengan berzikir kepada Allah, seperti yang dikatakan KH. Hasanuddin:

Mulanya bangun tengah malam tu malaikat Jibril membangunkan Nabi Muhammad *gesan* (untuk) sembahyang *lawan* (dan) berdoa, angkat kedua tangan mu ke langit memohon kepada Allah, malam apa ini *jar* (kata) Nabi jadi *jar* (kata) Jibril ini malam dibukakan pintu rahmat 300 pintu rahmat oleh Allah dibuka malam ini dan diampuni dosa-dosa umat yang meminta ampun kepada Allah pada malam Nisfu Sya'ban itu. Kecuali, ada beberapa golongan yang *kada* (tidak) diampuni yaitu yang termasuk dukun, peminum khamar, berzina, saksi palsu. *Kada* (tidak) diampuni kecuali bertaubat.⁹

Untuk itu, ketika malam Nisfu Sya'ban dianjurkan memperbanyak beribadah kepada Allah SWT seperti salat berjama'ah, membaca yasin dan berzikir. Dalam hal ini KH. Hasanuddin menjelaskan pembacaan Surah Yasin dan zikir, beliau mengatakan;

Surah Yasin kebanyakan dibaca karena *bisi* (mempunyai) keistimewaan sebagai jantung al-Qur'an, hajat-hajat dikabulkan apapun yang kita minta bacakan Yasin *handak* (ingin) qabul hajat Yasin, *handak tulak* (ingin pergi) haji baca Yasin karena daripada jantung al-Qur'an. Adapun zikir Nabi Yunus *pas* (ketika) diperut ikan Nabi Yunus berzikir itu meminta diselamatkan *kaya* (seperti) itu *jua* (juga) kita membaca *pas* (ketika) Nisfu Sya'ban meminta

⁹KH. Hasanuddin, Penceramah, Wawancara Pribadi, Martapura, 29 November 2023.

diselamatkan dalam satu tahun, diampuni segala kesalahan dan dosa kita serta mengambil berkat daripada Nabi Yunus.¹⁰

Membaca Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus itu karena di dalamnya terdapat banyak keistimewaan, salah satu nya adalah seperti yang telah dikatakan oleh KH. Hasanuddin di atas yaitu dikabulkan hajat. Beberapa keutamaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus lainnya yang kemudian dianggap menjadi fungsi ketika membaca surah tersebut ialah diampuni nya dosa-dosa, dikuatkan iman, dihindarkan dari penyakit dan lainnya. Seperti hal nya yang dikatakan oleh KH. Hasanuddin:

Membaca Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus dimalam Nisfu Sya'ban itu sebagai perantara kita handak (ingin) meminta lawan (dengan) Allah karena ada beberapa hadis yang dijelaskan di dalam nya apabila pada malam Nisfu Sya'ban itu pintu rahmat dibuka lawan (oleh) Allah mengampuni hamba-Nya. Apabila sorang hamba mengangkat kedua belah tangannya pada malam itu allah akan mengampuni dosa nya, memberinya rizki dan meringankan ketika sedang di uji. Surah Yasin banyak keistimewaanya, jantungnya al-Qur'an jadi itu yang banyak hajat dikabulkan, apapun yang kita minta disuruh membaca Yasin, handak naik haji baca Yasin, hajat-hajat yang dikabulkan dari pada jantung al-Qur'an¹¹

Kemudian membaca zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban setelah salat isya ialah sebagai berkat dan mengambil hikmah dari kejadian yang dialami oleh Nabi Yunus ketika ditelan paus, seperti hal nya yang dikatakan oleh KH. Hasanuddin:

Nabi Yunus karena Nabi Yunus waktu itu ditelan paus sampai beberapa samudra dibawa, Nabi Yunus membaca itu. Jadi diselamatkan lalu kita disuruh membaca zikir Nabi Yunus jua untuk keselamatan dalam setahun mudah-mudahan selamat, dihindarkan dari musibah,bencana, diampuni kesalahan dan dosa kita. Dari kejadian ini kita meambil berkat dan

¹⁰KH. Hasanuddin, Penceramah, Wawancara Pribadi, Martapura, 29 November 2023.

¹¹KH.Hasanuddin, Penceramah.

hikmahnya. Dari ulama disuruhkan membaca 2375 kali, kan Nabi Yunus pas membaca hitungan 2375 kali itu keluar dari perut paus.¹²

Adapun awal mula terjadinya pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus di Desa Jawa Laut ialah memang sudah dilakukan dari awal sejak musala al-Muhajirin di bangun, seperti yang dikatan oleh imam musala al-Muhajirin:

Nisfu Sya'ban dilaksanakan setiap tahun di bulan Sya'ban, mulai dari almarhum guru Nasri, almarhum guru Yusran, almarhum guru Zuhdi lalu aku, jadi masih *digawi* (dikerjakan) sampai *wahini* (sekarang).¹³

Pembacaan Surah Yasin dilakukan secara berjamaah setelah salat magrib, salat hajat dan salat tasbih baru setelahnya membaca Surah Yasin tiga kali, seperti yang dituturkan imam musala:

Kita *pas* (ketika) Magrib sembahyang berjamaah *dulu* (terlebih dahulu), *hanyar* (baru) kita sembahyang hajat dua rakaat satu kali salam *lawan* (dan) sembahyang tasbih *jua* (juga). Setelah itu berdoa lalu kita membaca Surah Yasin tiga kali dengan niat yang berbeda. Yasin yang pertama kita minta ampuni segala dosa kita dan dosa kedua orang tua, meminta dipanjangkan umur dalam beribadah lawan dikuatkan iman. Lalu Yasin yang kedua meminta dipelihara dari segala penyakit dan dikabulkan segala hajat. Yasin yang ketiga meminta dimatikan dalam keadaan husnul khatimah dan zikir Nabi Yunus untuk meminta dihindarkan dari segala musibah.¹⁴

2. Pandangan Jemaah Musala Al-Muhajirin tentang Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Zikri Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban

Pandangan jemaah musala Al-Muhajirin terhadap pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban meliputi berbagai macam pendapat. Pembacaan ini dilakukan setiap tahun pada bulan Sya'ban seperti yang dituturkan oleh ibu Khairiyatul Noor Hasanah:

¹²KH.Hasanuddin, Penceramah.

¹³M. Arsyad, Imam Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 29 November 2023.

¹⁴Arsyad, Imam Musala Al-Muhajirin.

Kalau tidak ada halangan pasti dilakukan setiap tahun, kalau *kada* (tidak) membaca zikir di Nisfu Sya'ban itu *kaya* (seperti) ada yang kurang. Selain membaca zikir juga membaca al-Qur'an, memperbanyak zikir, salat tahajud dan biasanya juga puasa sebelum malam Nisfu Sya'ban dan sesudahnya, jadi puasanya dua hari.¹⁵

Kemudian juga berawal nya pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus ini dilakukan karena mengikuti perintah guru, seperti yang dikatakan oleh saudara Bidayatul Faroh dan ibu Nor Laila:

Di *gawi* (kerjakan) setiap tahun bulan Sya'ban, alhamdulillah nya *kawa* (bisa) mengerjakan apa *ujar* (kata) guru, *meumpati* (mengikuti) perintah guru dari sunnah Rasulullah jadi bila *tuntung* (selesai) membaca amalan itu tenang hati tinggal puasa aja lagi esok nya.¹⁶

Alhamdulillah *kawa* (bisa) aja ngerjakan membaca Yasin *lawan* (dan) zikir Nabi Yunus di malam Nisfu Sya'ban. Harapannya *gesan* (untuk) generasi selanjutnya ini mudahan lebih banyak amalan lagi yang dikerjakan dari pada yang tuha ini.¹⁷

Pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus ini dilakukan secara berjemaah di musala al-Muhajirin, namun juga ada beberapa jemaah yang hanya membaca Surah Yasin saja dan meneruskan membaca zikir Nabi Yunus di rumah, seperti yang di katakan oleh Ibu Ikrimah :

Pas (ketika) azan Magrib kita ke musala dulu salat Magrib berjemaah *habis* (setelah) itu *hanyar* (baru) kita salat sunah hajat dan salat sunah tasbih setelah nya membaca Surah Yasin tiga kali lalu dilanjutkan salat Isya lagi lalu membaca zikir Nabi Yunus 2375 kali tapi di rumah aja membacanya sambil *menggawi* (mengerjakan) amalan lainnya kaya membaca *Dalāil al-Khayrāt*.¹⁸

¹⁵Khairiyatul Noor Hasanah, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 6 Desember 2023.

¹⁶Bidayatul Faroh, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 11 Desember 2023.

¹⁷Nor Laila, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 11 Desember 2023.

¹⁸Ikrimah, Jemaah Musala Al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 11 Desember 2023.

Penjelasan yang sama juga dituturkan oleh Saudari Nur Halisa, katanya:

Setelah salat berjemaah *lawan* (dan) membaca Yasin lalu *bulikan* (pulang) ke rumah lanjut membaca zikir Nabi Yunus, doa Nabi Adam *lawan* (dan) istighfar.¹⁹

¹⁹Nur Halisa, Jemaah Musala al-Muhajirin, Wawancara Pribadi, Martapura 11 Desember 2023.